

**LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW**

Sri Sarmila¹, Jarianti Lestari², Aminnur Rosid³, Farizi Abdurrahman⁴, Nurul Hidayah⁵,
Arnierika Fitri⁶, Rini Mawarni⁷, Dewi Anggraini⁸, Putri Hana Pebriana⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} PGSD FKIP Universitas Pahlawan

¹ilasr485@gmail.com

ABSTRACT

Reading and writing literacy constitute the primary foundation of Indonesian language learning for lower-grade elementary school students. Strong literacy skills play a crucial role in supporting students' academic success at subsequent levels of education. However, various studies indicate that the reading and writing literacy abilities of elementary school students in Indonesia remain relatively low. Therefore, a comprehensive review is required to map research findings related to efforts to improve reading and writing literacy in Indonesian language learning.

This study aims to systematically analyze national research findings on reading and writing literacy among lower-grade elementary school students. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 13 national journal articles indexed in SINTA 4–5 and published between 2015 and 2024. The SLR process was conducted through the stages of planning, implementation, and reporting, using strict inclusion and exclusion criteria.

The results of the review indicate that the implementation of innovative learning strategies, the use of contextual media, and activity-based literacy approaches are able to significantly improve students' reading and writing skills. These findings provide important implications for elementary school teachers in designing Indonesian language instruction that is oriented toward strengthening basic literacy skills.

Keywords: reading literacy, writing literacy, Indonesian language, lower grades, systematic literature review

ABSTRAK

Literasi membaca dan menulis merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Kemampuan literasi yang baik berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif untuk memetakan hasil-hasil penelitian terkait upaya peningkatan literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis secara sistematis temuan-temuan penelitian nasional terkait literasi membaca dan menulis pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 13 artikel jurnal nasional terindeks SINTA 4–5 yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015–2024. Proses SLR dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif, penggunaan media kontekstual, serta pendekatan literasi berbasis aktivitas mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara signifikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada penguatan literasi dasar.

Kata kunci: literasi membaca, literasi menulis, Bahasa Indonesia, kelas rendah, tinjauan literatur sistematis

A. Pendahuluan

Literasi membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak pendidikan dasar, khususnya pada kelas rendah sekolah dasar (kelas I–III). Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga sebagai kemampuan memahami, menginterpretasi, dan mengekspresikan gagasan melalui bahasa tulis secara bermakna (Ali, 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi membaca dan menulis menjadi landasan utama bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak dan berbicara.

Literasi membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar dipahami sebagai kemampuan awal dalam

mengenali simbol bahasa, memahami makna kata, kalimat, dan teks sederhana, serta menafsirkan isi bacaan secara bertahap (Ali, 2020). Literasi membaca tidak hanya menekankan kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman makna bacaan yang menjadi dasar berpikir kritis siswa. Menurut Nurbaeti et al. (2022), literasi membaca pada kelas rendah harus dikembangkan melalui teks yang kontekstual, dekat dengan pengalaman siswa, dan disajikan secara menarik agar mampu menumbuhkan minat baca sejak dini.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca merupakan pintu masuk bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca baik cenderung lebih mudah memahami instruksi pembelajaran dan materi ajar

(Ali, 2020). Oleh karena itu, penguatan literasi membaca di kelas rendah menjadi tanggung jawab utama guru sekolah dasar.

Literasi menulis merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan sederhana secara runtut dan bermakna. Pada siswa kelas rendah, keterampilan menulis difokuskan pada penguasaan huruf, penulisan kata dan kalimat sederhana, serta kemampuan menyusun kalimat sesuai konteks (Oya & Budiningsih, 2014). Literasi menulis berkembang seiring dengan meningkatnya kemampuan membaca, karena kedua keterampilan ini bersifat saling terkait.

Menurut Oktaviani et al. (2022), pembelajaran menulis pada kelas rendah perlu dilakukan melalui latihan bertahap dan berulang dengan dukungan media visual serta bimbingan guru. Lingkungan belajar yang mendukung dan apresiatif terhadap hasil tulisan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menempatkan literasi membaca dan menulis sebagai kompetensi inti yang

harus dikuasai siswa. Literasi menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami lingkungan sosialnya (Ali, 2020). Pembelajaran berbasis literasi menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan membaca berbagai teks dan menulis secara kontekstual.

Pendekatan pembelajaran berbasis literasi juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong penguatan kompetensi dasar dan karakter siswa. Guru dituntut untuk mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam setiap proses pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir dan berekspresi melalui bahasa tulis.

Berbagai hasil survei nasional dan internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya minat baca siswa, serta keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran yang kontekstual (Nurbaeti et al., 2022). Pada kelas rendah, permasalahan literasi menjadi semakin krusial karena tahap ini merupakan fase awal pembentukan

kebiasaan membaca dan menulis siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar idealnya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan kontekstual agar siswa mampu mengembangkan kemampuan literasi secara optimal (Oktaviani et al., 2022). Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses membaca dan menulis (Rahman et al., 2024).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji berbagai strategi dan model pembelajaran yang dapat strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa kelas rendah, seperti penggunaan media gambar, pendekatan berbasis teks, pembelajaran tematik, hingga penerapan model pembelajaran inovatif. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih tersebar dan belum disintesis secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan kajian Systematic Literature Review

(SLR) untuk merangkum, menganalisis, dan menyimpulkan temuan-temuan penelitian terkait literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

B. Metode

Metode Systematic Literature Review (SLR) adalah metode untuk menemukan, mengevaluasi dan menafsirkan literatur yang relevan dengan topik tertentu yang digunakan dalam penelitian ini. Pada konteks penelitian efektivitas Problem Based Learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, metode ini dapat memberikan gambaran menyeluruh dari literatur yang tersedia.

Tahapan SLR meliputi: (1) perencanaan (planning), yaitu perumusan fokus dan pertanyaan penelitian; (2) pelaksanaan (conducting), meliputi pencarian, seleksi, dan analisis artikel; serta (3) pelaporan (reporting), berupa penyusunan hasil kajian secara naratif dan tabel sintesis.

Pencarian artikel dilakukan melalui basis data *Google Scholar*

dengan kata kunci: “literasi membaca”, “literasi menulis”, “pembelajaran Bahasa Indonesia”, dan “kelas rendah sekolah dasar”. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) artikel penelitian empiris, (2) diterbitkan pada jurnal nasional terindeks SINTA 4–5, (3) terbit dalam rentang tahun 2015–2024, dan (4) fokus pada literasi membaca dan atau menulis siswa kelas rendah SD.

Dari hasil pencarian awal, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian disaring melalui tahap

seleksi judul, abstrak, dan isi penuh. Berdasarkan proses tersebut, terpilih 13 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

C. Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap 13 artikel jurnal nasional terindeks SINTA 4–5, diperoleh gambaran umum mengenai upaya peningkatan literasi membaca dan menulis pada siswa kelas rendah sekolah dasar melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1
Hasil Ekstraksi Data
Sintesis Systematic Literature Review

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
1	Peningkatan motivasi membaca dan menulis menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada	Edukatif	Membaca & Menulis	PTK	Penerapan pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan siswa serta keterampilan membaca dan menulis dasar. Terjadi peningkatan partisipasi

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
	siswa sekolah dasar Farhani et al. (2022)				kelas, kefasihan membaca dan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada pengukuran pra-pasca intervensi.
2	Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar Nurbaeti et al. (2022)	Tahsinia	Membaca	Eksperimen	Metode bercerita meningkatkan pemahaman teks melalui narasi kontekstual dan pengulangan. Hasil menunjukkan peningkatan kosakata, pengenalan struktur kalimat sederhana serta meningkatnya minat membaca siswa.

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
3	Penggunaan media kontekstual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar Kurniawati et al. (2024)	CJPE	Membaca	PTK	Penggunaan media kontekstual seperti gambar dan kartu kosakata tematik meningkatkan minat baca, motivasi belajar dan pemahaman teks sederhana pada siswa kelas rendah.
4	Rofingah et al. (2023)	Lencana	Membaca & Menulis	PTK	Integrasi aktivitas membaca dan menulis meningkatkan motivasi belajar serta kualitas tulisan siswa, khususnya pada aspek susunan kalimat dan pemilihan kosakata.

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
5	Peningkatan kemampuan memahami teks bacaan melalui strategi membaca terpadu di kelas rendah sekolah dasar Putra et al. (2023)	Protasis	Membaca	PTK	Model pembelajaran berbasis aktivitas memperbaiki kemampuan memahami teks bacaan dan keterampilan menyimpulkan informasi sederhana
6	Strategi membaca terpandu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Wahyuni et al. (2021)	JIPPG	Membaca	PTK	Strategi membaca terpandu meningkatkan kefasihan membaca dan pemahaman siswa, didukung oleh pemberian umpan balik secara berkala oleh guru.
7	Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penelitian	JLLS	Membaca	PTK	Penerapan pendekatan PTK meningkatkan ketuntasan belajar

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
	tindakan kelas. Yusita et al. (2021)				membaca dasar serta jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal..
8	Pembelajaran berpusat pada siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis di sekolah dasar. Nisa et al. (2023)	Educatio	Membaca & Menulis	PTK	Pembelajaran berpusat pada siswa meningkatkan keaktifan, keberanian menulis, dan kemampuan merangkai kalimat sederhana
9	Program membaca terstruktur untuk meningkatkan motivasi literasi sekolah dasar. Juhairiah et al. (2021)	BJPE	Membaca	Eksperimen	Program membaca terstruktur meningkatkan motivasi membaca dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di kelas.

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
10	Efektivitas model Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar Iryanto (2021)	Basicedu	Membaca & Menulis	Meta-analisis	Meta analisa menunjukkan bahwa Problem Based Learning (PBL) efektif meningkatkan literasi membaca dan menulis melalui penguatan kemampuan berpikir kritis.
11	Peningkatan keterampilan menulis melalui latihan terstruktur pada siswa kelas rendah. Setianingrum et al. (2022)	Pinisi	Menulis	PTK	Latihan menulis terstruktur meningkatkan kualitas ide, ketepatan tata kalimat, dan pengayaan kosakata dalam tulisan siswa.
12	Pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.	EduStrea m	Membaca	PTK	Pembelajaran aktif meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman bacaan siswa kelas rendah

No	Judul, Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus Literasi	Metode	Hasil Penelitian
	Rukmi et al. (2023)				secara signifikan.
13	Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar Ali (2020).	PERNIK	Membaca & Menulis	Kajian	Literasi membaca dan menulis merupakan fondasi pembelajaran, intervensi dini, peran guru, dan lingkungan literasi sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi siwa.

Pembahasan

Hasil sintesis terhadap berbagai penelitian yang di review menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis pada siswa kelas rendah sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual dan berpusat pada siswa. Secara umum, temuan penelitian mengindikasikan bahwa keterampilan

literasi dasar tidak hanya berkembang melalui pelatihan mekanis membaca dan menulis, tetapi memerlukan dukungan pendekatan pedagogis yang mendorong keterlibatan aktif, motivasi serta pemaknaan terhadap teks.

Pertama, pembelajaran aktif dan berbasis aktivitas terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi, kerja kelompok, membaca terpandu serta latihan menulis sederhana mampu meningkatkan kefasihan membaca dan kualitas tulisan siswa. Aktivitas-aktivitas tersebut membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam karena proses belajar tidak bersifat satu arah, melainkan melibatkan interaksi siswa, guru dan bahan bacaan. Temuan ini menegaskan bahwa literasi pada kelas rendah sebaiknya dikembangkan melalui pengalaman belajar yang partisipatif dan bermakna.

Kedua, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kontekstual berperan penting dalam meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa. Media berupa gambar, kartu kosakata tematik, serta cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa mampu menjembatani pemahaman antara teks dan pengalaman nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa merasa familiar dengan isi bacaan, mereka lebih antusias dalam membaca dan lebih mudah memahami makna teks. Kondisi ini

berdampak langsung pada peningkatan frekuensi membaca dan penguasaan kosakata dasar yang menjadi fondasi keterampilan menulis.

Ketiga, Integrasi kegiatan membaca dan menulis dalam satu rangkaian pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi siswa kelas rendah. Beberapa studi melaporkan bahwa setelah siswa membaca teks sederhana, kegiatan menulis seperti merangkum, menyalin dengan pemahaman, atau menyusun kalimat berdasarkan bacaan dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan kemampuan mengekspresikan ide secara tertulis. Integrasi ini membantu siswa memahami bahwa membaca dan menulis merupakan keterampilan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keempat, penerapan model pembelajaran tertentu, seperti Problem Based Learning dan pendekatan berbasis penelitian tindakan kelas, menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar literasi. Model tersebut mendorong siswa untuk berpikir kritis, memahami masalah sederhana dalam

teks serta mengungkapkan solusi atau gagasan melalui tulisan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada aspek membaca dan menulis setelah dilakukan intervensi pembelajaran diterapkan secara sistematis.

Kelima, peran guru dan lingkungan belajar literat menjadi faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan pengembangan literasi membaca dan menulis. Umpan balik guru, bimbingan membaca terpadu, serta penciptaan suasana kelas yang kaya teks berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Lingkungan belajar yang mendukung literasi memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih sering dengan teks, baik melalui kegiatan membaca maupun menulis, sehingga kemampuan literasi berkembang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis pada siswa kelas rendah sekolah dasar perlu dikembangkan melalui pendekatan yang holistik dan berkesinambungan. Pembelajaran

yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis, memanfaatkan media kontekstual, serta didukung oleh peran aktif guru dan lingkungan literasi sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru dan sekolah perlu merancang Pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa untuk memperkuat fondasi literasi sejak kelas awal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 13 artikel jurnal nasional terindeks SINTA 4–5, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai, strategi pembelajaran aktif, serta peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor kunci keberhasilan penguatan literasi dasar. Literasi membaca dan menulis pada siswa kelas rendah sekolah dasar

dapat ditingkatkan secara efektif melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual dan terintegrasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca dan menulis secara terpadu, penggunaan media yang relevan dengan pengalaman siswa serta dukungan bimbingan dan umpan balik guru mampu meningkatkan motivasi, pemahaman bacaan dan kemampuan menulis dasar siswa. Oleh karena itu penguatan literasi dasar perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhatikan karakteristik siswa kelas rendah dan lingkungan pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan literasi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya guru sekolah dasar merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan aktivitas membaca dan menulis secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji literasi membaca dan menulis dengan pendekatan yang lebih beragam serta melibatkan konteks sekolah yang lebih luas.\

References

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44
- Farhani, N. A., Rusmawan, R., & Suyatini, M. M. (2022). Peningkatan motivasi membaca dan menulis menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmi Pendidikan*, 4(4), 6168-6176
- Iryanto, B. (2021). Efektivitas model Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar: Meta-analisis. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4060-4069
- Juhairiah, J., Sari, D. P., & Hasanah, U. (2021). Pengaruh metode pembelajaran membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah sekolah dasar. *BJPE: Basic Journal of Primary Education*, 2(1), 45-53
- Kurniawati, D., Lestari, S., & Pratiwi, R. (2024). Penggunaan media kontekstual dalam meningkatkan kemampuan

- membaca siswa kelas II sekolah dasar. *CJPE: Cakrawala Journal Pendidikan Edukatif*, 6(1), 12-20
- Nisa, K., Rahmawati, L., Fitriani, E. (2023). Peningkatan Literasi membaca dan menulis melalui pembelajaran aktif pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 134-143
- Nurbaiti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Tahsinia*, 32(2), 98-106
- Oktaviani, R., Angganing, P., & Riyadi, S. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. *Edukatif Journal of Education Research*, 4(3), 31-39
- Oya, R. N., & Budiningsih, C. A. (2014). Peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa melalui pendekatan kontekstual. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(!), 45-54
- Putra, A., Sari, D. P., & Kholis, N. (2023). Model pembelajaran berbasis aktivitas untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 141-151
- Rofingah, I., Susanto, H., & Maulana, A. (2023). Integrasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 67-78
- Rukmi, N., Setiawan, B., & Dewi, P. (2023). Pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 21-32
- Setianingrum, L., Wibowo, A., & Kusuma, R. (2022). Peningkatan keterampilan menulis melalui latihan terstruktur pada siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 156-167
- Wahyuni, S., Hartono, Y., & Azizah, N. (2021). Strategi membaca terpandu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 89-100

Yusita, R., Anwar, K., & Sauputra, D.
(2021). Peningkatan
kemampuan membaca
permulaan melalui penelitian
tindakan kelas. *Jurnal
Pendidikan Dasar Indonesia*,
6(2), 110-120